

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kontrol keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, *corporate governance* diukur dengan menggunakan tiga proksi yakni proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2018 dengan 433 pengamatan. Penelitian ini menemukan bahwa kontrol keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diproksi dengan proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris memperlemah secara signifikan pengaruh negatif kontrol keluarga terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional tidak memperlemah secara signifikan pengaruh negatif kontrol keluarga terhadap kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This research analyzes the effect of family control on corporate performance with corporate governance as a moderating variable. In this study, corporate governance is measured using three proxies namely the proportion of independent commissioners, the board of commissioners' size, and institutional ownership. The sample of this research is manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2018 period with 433 observations. This research found that family control has a significant negative effect on corporate performance. In the other result, found that corporate governance which is proxied by the proportion of independent commissioners and the board of commissioners' size weakens significantly the negative effect of family control on corporate performance, while corporate governance which is proxied by institutional ownership does not weaken significantly the negative effect of family control on corporate performance.